

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Batik telah diakui oleh dunia sebagai seni budaya yang memiliki nilai warisan kemanusiaan. UNESCO telah mengakui batik sebagai bagian dari budaya lisan dan non-bendawi sejak Oktober 2009 [1]. Batik Sumber Arafat tetap melestarikan inovasi pengembangan batik *home industry*, batik tulis Tanjung Bumi mempunyai ciri khas corak yang memiliki daya tarik cukup tinggi di kalangan masyarakat selain memiliki tingkat kualitas karya masyarakat tanjung bumi juga menjadi bagian dari pengrajin batik tulis tanjung bumi sejak turun temurun mulai dari mulai dari tingkat SMP sampai dari umur 35-50 tahun [2]. Proses transaksi pada Sumber Arfat masih dilakukan dengan pelanggan datang langsung ke toko dan pelanggan berbelanja batik yang dia inginkan dan kasir akan memberikan nota pembayaran pada pelanggan, dan pelanggan bisa membayar sesuai barang yang diambil sehingga kadang terjadi kesalahan pembuatan nota pembayaran yang bisa merugikan pihak Toko [3]. Pendataan barang juga masih dilakukan dengan dicatat dalam buku sehingga bisa terjadi kesalahan pencatatan yang dapat mengakibatkan barang yang di data tidak sesuai [3]. Oleh karena itu Toko Sumber Arafat membutuhkan sistem untuk memperbaiki permasalahan - permasalahan tersebut yang dapat mengelola transaksi penjualan dan dapat melakukan pendataan barang secara terkomputerisasi.

Toko Sumber Arafat merupakan salah satu Toko yang bergerak dibidang penjualan batik. Setiap harinya mencatat transaksi penjualan maupun pembelian. Dari banyaknya transaksi tersebut belum adanya yang dapat mengelola secara rinci yang membuat toko tersebut kesulitan dalam perekapan laporan transaksi sehingga sering terjadi kesalahan saat melakukan pengolahan information [3]. Berdasarkan penelitian terdahulu dengan permasalahan transaksi penjualan, pembelian, dan pencatatan data stok yang dilakukan masih dengan cara manual, manajemen penyediaan barang, transaksi penjualan, dan laporan masih ditulis dengan tangan dapat memungkinkan terjadi kesalahan penulisan data, kurang akuratnya data barang masuk [4].

Permasalahan tersebut mengakibatkan timbulnya kesalahan, untuk mengatasi masalah tersebut maka di perlukannya sistem informasi penjualan agar dapat membantu alur sistem penjualan dapat terdata secara optimal dan tersimpan dengan valid.

Umumnya setiap perusahaan, baik perusahaan besar maupun kecil pasti memiliki fungsi pembelian dan penjualan untuk meningkatkan laba suatu perusahaan. Fungsi pembelian merupakan suatu kegiatan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dalam memenuhi kebutuhan produk atau bahan baku produk yang didapat dari pemasok atau supplier[5]. Fungsi pembelian sering dianggap sebagai bagian yang paling penting dan berpengaruh, bahkan bisa dikatakan sebagian besar proses bisnis berasal dari kegiatan pembelian. Sedangkan fungsi penjualan merupakan kegiatan yang terdiri dari penjualan barang atau jasa baik secara kredit maupun secara tunai [5]. Begitu pula fungsi pembelian dan penjualan batik Sumber Arafat Tanjung Bumi dalam pelaksanaannya, pembelian bahan baku yang nantinya akan di produksi menjadi batik sangatlah penting dalam pencapaian keberhasilan produksi, bagian penjualan barang sangat berguna bagi perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya di lingkungan persaingan perusahaan yang semakin pesat. Dalam prosesnya fungsi penjualan pada Sumber Arafat juga dianggap sangat penting, karena dengan adanya penjualan maka Sumber Arafat dapat dinilai dalam keberhasilan pencapaian laba perusahaan tersebut. Maka dari itu setiap perusahaan perlu mencatat setiap hasil transaksi pembelian dan penjualan agar dapat menjamin kelancaran kegiatan pembelian dan penjualan pada perusahaan [[6]. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka sistem informasi penjualan dapat diterapkan juga untuk Sumber Arafat karena data-data bias lebih terperinci, detail saat dibaca, dan tersimpan dengan aman. Dengan demikian sistem informasi penjualan sangat dibutuhkan agar dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas kerja perusahaan [6].

Sistem informasi adalah hasil pengolahan dari informasi yang saling terkait antara yang satu dengan yang lainnya [6]. Keunggulan dari sistem informasi yang akan dibangun pada Sumber Arafat adalah dapat membantu data penjualan tersimpan secara otomatis pada laporan penjualan, keterangan data stok batik dapat membantu proses memprediksi persiapan produksi dengan baik sebelum habis terjual. Dalam penelitian

lain, peneliti menggunakan model penelitian pengembangan sistem dengan “Model Waterfall” untuk mempermudah dalam melakukan pengembangan sistem karena harus melalui tahapan-tahapan yang harus dilakukan [7]. Dalam pengembangan sistem informasi tentunya membutuhkan metode untuk membentuk kerangka kerja agar sesuai dengan keinginan atau rencana pengembang. Pemilihan model Waterfall yang digunakan untuk pengembangan sistem akan menentukan kualitas dari sistem yang akan dibuat atau dikembangkan dan juga menentukan biaya dan kebutuhan lainnya dalam pengembangan sistem tersebut [7]. Model waterfall menggunakan pendekatan sistematis dan berurutan [7]. Tahapan dalam model ini dimulai dari tahap perencanaan hingga tahap pengelolaan (maintenance) dan dilakukan secara bertahap [7]. Oleh karena itu setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu untuk menghindari pengulangan pada tahap selanjutnya agar pengembangan sistem yang dilakukan dapat sesuai dengan hasil yang diinginkan [8].

Sebuah aplikasi perlu di uji kelayakannya agar suatu aplikasi bisa dikatakan layak pakai atau sesuai dengan kebutuhan [9]. Pengujian perangkat lunak adalah tahap yang dilakukan setelah implementasi atau pengkodean [10]. Untuk menguji kelayakan aplikasi dilakukan pengujian dalam tahap ini pengujian yang dilakukan menggunakan pengujian Black Box testing untuk menentukan standar range input dan output [10]. Pengujian disini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil pengujian sukses atau gagal dengan membandingkan diharapkan yang ingin dicapai dengan nilai hasil pengujian terhadap sampel data yang dimasukan terhadap input sesuai atau tidak [10]. Black Box testing memiliki keunggulan menentukan spesifikasi program di awal, tidak perlu melihat kode program secara detail, dan dapat digunakan untuk menilai konsistensi program [10]. Pengujian ini merupakan pengujian yang dilakukan dengan cara melakukan inputan secara acak dengan tolak ukur tertentu untuk kerberhasilannya [11]. Dengan demikian Black Box testing sangatlah dibutuhkan demi memastikan dan mengoptimalkan pembangunan sebuah perangkat lunak atau aplikasi sebelum diserahkan kepada user untuk digunakan. [11].

Berdasar pernyataan-pernyataan yang telah diuraikan pada paragraf-paragraf diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “RANCANG BANGUN

SISTEM INFORMASI PENJUALAN BATIK (STUDI KASUS CV SUMBER ARAFAT TANJUNG BUMI)”. Pada penelitian ini akan dibangun sebuah Aplikasi Sistem Penjualan Batik Berbasis Desktop yang dapat mempermudah CV Sumber Arafat dalam mencatat semua transaksi bisnisnya. Aplikasi dibangun dengan menggunakan model *waterfall* dan ketika aplikasi telah selesai dibangun maka akan diuji fitur-fiturnya dengan pengujian *Black-Box Testing* [10]. Dari dibangunnya Aplikasi Sistem Penjualan Batik diharapkan CV Arafat Tanjung Bumi dapat melakukan proses penjualan batik dengan lebih efisien, menghemat waktu, dan melakukan perekapan data dengan lebih mudah daripada penjualan batik dengan pencatatan secara manual.

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1 Masalah Penelitian

Permasalahan yang dihadapi Sumber Arafat Tanjung Bumi yaitu masih melakukan penjualan dengan proses pencatatan data yang masih manual. Disisi lain dari penjualan yang masih manual tersebut tidak dapat menyajikan laporan secara efisien dan cepat.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa permasalahan yang dibahas sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi penjualan batik yang dirancang telah sesuai dengan kebutuhan CV Sumber Arafat berdasarkan hasil pengujian *Black Box Testing*?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dibuatnya sistem informasi pendataan dan penjualan pada Sumber Arafat Tanjung Bumi adalah :

1. Menghasilkan sistem informasi pendataan serta penjualan yang dikembangkan menggunakan model *Waterfall*.

2. Menghasilkan sistem informasi penjualan yang dapat membantu pengelolaan data batik secara digital.
3. Penelitian ini memiliki potensi sebagai referensi atau sumber informasi tambahan bagi peneliti yang akan melakukan studi serupa.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari Sistem Informasi pada Sumber Arafat Tanjung Bumi sebagai berikut:

1. Mempermudah meng *update* data *return* batik.
2. Mempermudah penyajian dan laporan penjualan batik secara cepat dan akurat pada Sumber Arafat.
3. Mempermudah penyajian dan laporan stok barang.
4. Mempermudah penyajian laporan pendapatan.

1.4 Batasan Masalah

1. Sistem ini meliputi proses penjualan dan *return* batik
2. Sistem yang dibangun berbasis Dekstop menggunakan bahasa pemrograman Python.
3. Data yang digunakan merupakan data yang didapatkan di toko batik Sumber Arafat yang meliputi: Jenis batik, motif batik, warna batik, data transaksi penjualan.
4. Sistem *return* batik dapat ditukar batik sesuai dengan harga batik sebelumnya, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - *Return* batik dapat dilakukan oleh *reseller*
 - Batik yang dikembalikan tidak dalam keadaan rusak
 - Pengembalian dalam jangka waktu 15 hari
 - Batas maksimal 2 batik yang dapat di *return*
 - Batik hanya bisa ditukar dengan batik

1.5 Sistematika Proposal

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab satu berisi latar belakang, tujuan manfaat penelitian dan rumasan masalah. Metodologi penelitian

Tambahkan penjelasan

2. BAB II TEORI PENUNJANG

Bab ini berisi tentang teori penunjang untuk penelitian yang akan dilaksanakan.

Apa saja yang di bahas dari masing” teori

3. BAB III METODE USULAN

Bab ini mencakup perencanaan sistem yang akan dikembangkan, yang meliputi gambaran keseluruhan sistem, analisis kebutuhan sistem, dan proses pengembangan sistem.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Memaparkan hasil implementasi perancangan sistem dan hasil pengujian pada sistem informasi Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Batik (Studi kasus CV Sumber Arafat).

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdapat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya maupun pengembangan sistem yang lebih optimal.